

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *BURNOUT SYNDROME* PADA ANGGOTA POLISI SATUAN RESEKRE KRIMINAL POLRES CIREBON KOTA DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020

Akmalia Eka Lestari

Abstrak

Burnout syndrome merupakan stres berlebihan dalam jangka waktu lama dan menimbulkan kelelahan fisik atau mental. Di masa pandemi COVID-19 polisi memiliki tambahan tugas yaitu razia masker, tempat kerumunan, dan pengecekan surat kesehatan bebas COVID-19 sehingga dapat menyebabkan *burnout*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran serta hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan *burnout syndrome* pada anggota Polisi Satuan Reserse Kriminal Polres Cirebon Kota di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah Polisi Lalu Reserse Kriminal yang berjumlah 54 orang, penentuan sampel dengan teknik total sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner *Maslach Burnout Inventory Human Services Survey* dan data sekunder diperoleh melalui penelusuran catatan dan dokumen mengenai profil Polres Cirebon Kota. Hasil penelitian, responden yang mengalami tingkat *burnout* tinggi sebesar 61,1% dan tingkat *burnout* rendah sebesar 38,9%. Hasil analisis bivariat dengan chi-square diperoleh dua faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan *burnout syndrome* yaitu beban kerja ($p\text{-value}= 0,02$) dan dukungan sosial ($p\text{-value}= 0,01$). Diharapkan Polresta Cirebon Kota dapat memaksimalkan program kerja lembaga yang menangani bahaya psikososial, memberi penghargaan seperti karyawan teladan secara berkala, dan melakukan relaksasi dan menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung.

Kata kunci: COVID-19, determinan *burnout*, kelelahan mental, penegak hukum, stres kerja

FACTORS ASSOCIATED TO *BURNOUT SYNDROME AMONG POLICE DETECTIVES IN CIREBON* CRIMINAL INVESTIGATION UNIT DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN 2020

Akmalia Eka Lestari

Abstract

Burnout syndrome is an excessive stress for an extended period and causes physical or mental fatigue. During COVID-19 pandemic the police have additional tasks such as wear mask, crowd place, and COVID-19 health certificate that can cause *burnout*. The purpose of this study is to describe and discover the association between internal and external factors with *burnout syndrome* among Police Detectives in Cirebon Criminal Investigation Unit during the COVID-19 pandemic. This research used a quantitative analytical approach with a *cross-sectional* design study. This study's sample was 54 Police Detectives by using total sampling techniques. The data collected in this study was generated from Maslach Burnout Inventory questionnaires and through records and documents related to the Cirebon Investigation Unit. Based on the study results, 61,1% of respondents experienced a high level of *burnout*, and 38,9% with a low-level *burnout*. Bivariate analysis results with chi-square obtained two factors associated with *burnout*: workload factors (p -value=0.02) and social support (p -value= 0.01). Recommendations for the institution and the Police Detectives are to maximize work program of special unit dealing with psychosocial hazards, rewarding excellent employees regularly, and implementing relaxation regularly to manage stress and create a supportive surrounding environment.

Keywords: COVID-19 pandemic, determinant burnout, law-enforcement, mental fatigue, occupational stress